UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin, sehingga terjadi saling mempengaruhi dan memperhatikan.[1] Di dalam keluarga sangat besar sekali untuk menyiapkan anak sehingga mampu untuk berdiri sendiri dan bertanggung jawab di tengah-tengah masyarakat kelak. Maka dari itu, di dalam pembentukan diperlukan suatu pola asuh yang baik, sehingga akan dapat mendorong kemajuan anak. Anak dalam mengembangkan seluruh eksistensinya membutuhkan dorongan dari orang tua, maka dari itu tanggung jawab orang tua adalah memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak baik dari sudut organis, psikologis, kebutuhan intelektual, kasih sayang, dimengerti, kemudian rasa aman melalui asuhan perlakuan, dengan demikian dapat kita harapkan seroang anak dapat tumbuh dan berkembang ke arah yang baik.

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya

[1] Sochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, hlm.17

sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Remaja merupakan pemimpin masa depan suatu bangsa. Di samping hal-hal yang menggembirakan dengan kegiatan remaja-remaja akhir-akhir ini seperti semakin aktif mengikuti organisasi antar pelajar dan peningkatan prestasi, kita melihat pula arus kemorosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian pemuda-pemuda kita, yang lebih terkenal dengan sebutan kenakalan remaja. Dalam surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkotika, pemakaian obat bius, minuman keras, penjambret yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putri dan lain sebagainya. Masalah yang dihadapi masyarakat yang kini semakin marak, masalah kenakalan remaja seyogyanya mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja ke arah lebih positif, titik beratnya untuk terciptanya suatu sistem dalam menanggulangi kenakalan di kalangan remaja.

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh sangat besar bagi tumbuh kembangnya remaja. Dengan kata lain, secara ideal perkembangan remaja akan optimal apabila mereka bersama keluarganya. keluarga yang dimaksud adalah keluarga yang harmonis,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga remaja memperoleh berbagai jenis kebutuhan, seperti kebutuhan fisik-organis, sosial maupun psiko-sosial. Faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja, antara lain : identitas, kontrol diri, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, proses keluarga, pengaruh teman sebaya, kelas sosial ekonomi, kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal.

Kenakalan remaja menimbulkan dampak negatif seperti putus sekolah, di benci banyak orang, masuk penjara hingga masa depan suram. Orang lain sepeti tertabrak motor, korban salah sasaran saat tawuran. Lingkungan sekitar menjadi tidak aman dan dianggap sebagai lingkungan yang tidak kondusif.

Usaha yang dilakukan keluarga untuk mencegah kenakalan remaja diantaranya : menciptakan keluarga yang harmonis, terbuka dan jauh dari kekacauan yang mengakibatkan anak-anak lebih sering di rumah dan lebih dekat dengan orang tuanya. Selain itu, memberikan kemerdekaan kepada remaja untuk mengemukakan pendapat dalam batas-batas kewajaran tertentu sehingga mereka berani untuk menentukan langkahnya yang menyebabkan mereka lebih bertanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan. Serta orang tua selalu berbagi pengalaman cerita dan informasi kepada anak remaja sehingga mereka dapat memilih figur dan sikap yang cocok untuk di jadikan pegangan dalam bertingkah laku.

Menciptakan suasana seperti ini merupakan tugas dan tanggung jawab keluarga (orangtua) adalah menciptakan situasi dan kondisi yang memuat iklim

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dihayati anak-anak untuk memperdalam dan memperluas pemahaman bagaimana menjaga dan mendidik anak.[2]

Dalam kaitannya dengan pemeliharaan dan pengasuhan anak ini, ajaran Islam yang tertulis dalam al-Qur'an, Hadits, maupun hasil *ijtihad* para ulama (intelektual Islam) telah menjelaskannya secara rinci, baik mengenai pola pengasuhan anak pra kelahiran anak, maupun pasca kelahirannya. Allah SWT memandang bahwa anak merupakan perhiasaan dunia. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam al-Qur'an surat al-Kahfi ayat 46;

اَلْمَالُ وَالْبَنُوْنَ زِيْنَةُ الْحَيوةِ الدُّنْيَا ۚ وَالْبقِيتُ الصّلِحتُ خَيْرٌ عِنْدَ رِبّكَ ثَوَابًا وَّخَيْرٌ اَمَلا.

{الكهف: 46}

"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan".[3] (QS. al-Khafi: 46)

Dalam ayat lain Allah berfirman;

يآيُّهَا الَّذِيْنَ امَنُوْا قُوْآ اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا... { التّحريم : 6 }.

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ….[4] (QS. at-Tahrim: 6)

Peran orang tua selain mendidik, melakukan pengawasan dan mengontrol perilaku pada anak. Pola asuh orang tua yang cuek serta kurang mengawasi perilaku anak remaja putri di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya menjadi permasalahan yang serius. Permasalahan yang muncul diantaranya adalah: melakukan perbuatan yang memalukan orang tua seperti banyak

[2] Sochib, *OpCit*, hlm.1

[3] Muhammad Noor, dkk., *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya* , Semarang: CV. Toha Putra, 1996, hlm. 238

[4] Muhammad Noor, dkk. *Ibid.*, hlm. 448.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bermain, merokok, berbelanja, melawan orang tua, suka berbohong, sering bolos sekolah, factor-faktor tersebut karena remaja di Kelurahan Sail terutama di RW 11, RW 27 dan RW 28 sebahagian besar putus sekolah, menyebabkan waktu bermain sangat banyak dan bergaul dengan remaja lainnya yang juga tidak bersekolah.[5]

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membahasnya lebih lanjut kedalam bentuk skripsi dengan judul: **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KENAKALAN REMAJA PUTRI DI KELURAHAN SAIL KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU.**

B. Penegasan Istilah

1. Pola Asuh

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa "pola adalah model, sistem, atau cara kerja. [6]Asuh adalah "menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih.[7]

2. Orang Tua

Kata orang tua merupakan kalimat majemuk, yang secara leksikal berarti "Ayah ibu kandung: orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya), orang-orang yang dihomati (disegani).[8]

Nasution dan Nurhalijah mengatakan "Ayah dan Ibu adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga.[9]

---

[5] Wawancara dengan bapak Rekan selaku Ketua RT. 01 Griya Harapan Jaya, tanggal 07 April 2016, pukul. 16.30 Wib

[6] Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 1088

[7] Purwadarminta, *OpCit*, hlm 96

[8] Anton Moeliono, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989, hlm.629

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kenakalan

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya.[10]

4. Remaja Putri

Remaja putri berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.[11] Pasa masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

"Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja putri di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru "

---

[9] Poerwadarminta, *Ibid*, hlm.688

[10] https://id.wikipedia.org/wiki/Kenakalan_remaja, diunduh tanggal 12/05/2016

[11] Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1999, hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkaitan:

1. Bagi Orang Tua , agar lebih memperhatikan kagiatan anak serta mampu mendidik anak-anaknya sesuai dengan perkembangan fisik anak.
2. Bagi Anak, diharapkan agar anak dapat berperiku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.
3. Bagi Peneliti, sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung meneliti sehingga dapat mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan

D. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini meliputi : latar belakang masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : Landasan Teori, Kajian Terdahulu dan Hipotesis

Pada bab ini meliputi: Kajian teori, Konsep Operasional dan Hipotesis

BAB III : Metodologi Penelitian. Pada bab ini meliputi, Jenis dan Lokasi Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Validitas Data

BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Bab ini menjelaskan sejarah letak geografis kelurahan Sail, Visi dan Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, Pendidikan, Jumlah Penduduk, Agama, Suku.

BAB V : Hasil Dan Pembahasan. Bab ini memaparkan data yang menyangkut pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja putri di kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

BAB VI Kesimpulan Dan Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU